BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kegiatan-kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh Majalah Auleea dalam mengenalkan produknya di pada segmen wanita muslimah tahun 2016. Sedangkan data yang akan didapatkan adalah data teks dan angka yang dipaparkan secara holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan)[1].

Menurut Neuman penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran dengan menggunakan kata-kata dan angka serta untuk menyajikan profil (persoalan), klasifikasi jenis, atau garis besar tahapan guna menjawab pertanyaan seperti siapa, kapan, dimana, dan bagaimana[2].

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif studi kasus, hal ini dikarenakan peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui secara mendalam proses integrasi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Majalah Auleea.

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 287.
[2] W. Laurence Neuman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: PT Indeks, 2015), 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Langkah-langkah Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian kualitatif sedikit berbeda dibandingkan yang digunakan dalam kuantitatif, tahapan ini bervariasi sesuai dengan metode penelitian kualitatif tertentu yang digunakan. Selain itu, pendekatan ini lebih berubah-ubah dan kurang linier atau bertahap[3].

1. Tahap Pertama

   Pada tahap pertama ini, peneliti menentukan subjek penelitian dan menentukan informan penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan studi pendahuluan yakni penentuan subjek dan objek penelitian serta menentukan kerealistisan dari penelitian. Hal itu dilakukan agar subjek dan objek penelitian bisa diteliti sampai akhir dan tidak terputus dan bisa menyeluruh. Studi pendahuluan dilakukan dengan melakukan wawancara semi terstruktur untuk mengetahui masalah yang ada di Majalah Auleea.

2. Tahap Kedua

   Pada tahap kedua ini, peneliti menentukan objek penelitian, dilanjutkan dengan melakukan studi *literature* penelitian. Setelah mendapatkan objek kemudian peneliti merumuskan indikator adaptasi dari studi *literature,* yang nantinya akan digunakan untuk membuat pertanyaan semi terstruktur.

[3] W. Laurence Neuman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: PT Indeks, 2015), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya, digunakan oleh peneliti sebagai pedoman wawancara mendalam dengan informan. Setelah itu, peneliti membuat catatan untuk mengetahui konteks, tempat, dan waktu kejadian.

Data yang didapatkan dari hasil wawancara dideskripsikan oleh peneliti sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh informan. Proses selanjutnya adalah analisa data, sebelum analisa dilakukan peneliti melakukan *coding* data sesuai dengan indikator adaptasi baru melakukan analisa data. Tahap akhir penelitian adalah membuat laporan penelitian.

D. Jenis Data

Di penelitian ini terdapat 2 jenis data, yakni :

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang akan dianalisis dalam penelitian kualitatif menurut Lofland dan Lofland sebagaimana dikutip Moleong adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain[4]. Sedangkan selebihnya hanya sebagai data pelengkap. Sehingga data yang didapatkan berasal dari hasil wawancara, serta dokumen yang berhubungan dengan topik yang diteliti. Data tersebut didapatkan dari staf bagian redaksi pemasaran Majalah Auleea, pimpinan redaksi dan redaktur pelaksana Auleea.

[4] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), 112.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data yang kedua adalah data tertulis yang didapatkan dari majalah-majalah yang diterbitkan Auleea sejak Januari-Desember 2016. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk mengetahui kegiatan-kegiatan Auleea dalam mempublikasikan mereknya di berbagai komunitas atau *event* lain[5].

2. Data Sekunder

Data sekunder meliputi data-data pelengkap yang bisa menguatkan data sekunder. Data ini didapatkan dari data-data jurnal, buku-buku yang membahas mengenai komunikasi pemasaran terpadu, serta penelitian lain yang membahas mengenai Majalah Auleea. Foto-foto kegiatan pemasaran yang telah dilakukan oleh majalah.

Menurut Bodgan dan Biklen yang dikutip Moleong, ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri[6]. Dalam penelitian ini, hasil foto yang digunakan berasal dari foto-foto kegiatan Majalah Auleea yang dipublikasikan melalui media sosial seperti *Instagram*, foto *facebook* atau koleksi pribadi yang tidak terpublikasi.

E. Sumber Data

Sumber data adalah pihak-pihak yang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Setiap sumber data memiliki kriteria. Kriteria penelitian didapatkan dari rumusan masalah dan tujuan

[5] Joe Runtiko, wawancara, Surabaya, 12/10/2016.
[6] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), 114-115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian. Kriteria tersebut akan menjadi pijakan bagi peneliti untuk menentukan subjek yang akan di wawancarai selain itu juga sebagai *guide* ketika peneliti tidak mengetahui gambaran objek penelitian secara menyeluruh. Jika tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui cara-cara yang dilakukan oleh Majalah Auleea dalam melakukan komunikasi pemasaran terpadu, maka kriteria sumber data adalah

1. Pihak yang memiliki wewenang untuk melakukan komunikasi pemasaran
2. Pihak yang bertanggung jawab atas proses komunikasi pemasaran perusahaan PT Aula Media NU
3. Pihak yang terlibat proses integrasi komunikasi pemasaran misalkan ikut menjadi panitia kegiatan tertentu, ikut mendampingi saat melakukan promosi dan lain sebagainya.

Berdasarkan kriteria di atas pihak yang di wawancarai adalah sebagai berikut:

1. Ibu Riamah Hartono selaku wakil pimpinan perusahaan Majalah Auleea
2. Ibu Hikmah Bafaqih selaku pimpinan redaksi Majalah Auleea
3. Ibu Ayunda Rahma selaku wakil pimpinan redaksi Majalah Auleea
4. Bapak Achmad Murry selaku staff bagian iklan
5. Ibu Mar'atus Sholihah selaku wartawan Majalah Auleea

F. Lokasi Penelitian

PT. Aula Media NU, khususnya bagian struktur Majalah Auleea dijadikan sebagai objek penelitian dikarenakan majalah ini sebagai Majalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertama yang ada di Jawa Timur yang khusus membahas mengenai keluarga Muslimah. selain itu, Majalah ini juga merupakan majalah pertama bagi organisasi Nahdlatul Ulama bagi kaum wanita selama kurang lebih 30 tahunan memproduksi majalah Aula yang merupakan majalah santri, kyai dan pemerhati.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah rangkaian aktivitas yang saling terkait yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi untuk menJawab pertanyaan-pertanyaan riset yang muncul[7], sedangkan teknik pengumpulan data adalah strategi yang dilakukan dalam rangka untuk mencari data, sehingga strategi yang digunakan peneliti adalah:

1. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu[8], percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Bentuk wawancara yang dilakukan adalah semi terstruktur, yakni wawancara dengan membuat panduan wawancara terlebih dahulu. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data secara mendalam dengan mengandalkan peneliti sebagai instrumen penelitian, alasan lain dari wawancara adalah peneliti tidak bisa melakukan observasi secara langsung, hal ini dikarenakan objek penelitian sudah terjadi[9].

[7] John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan Edisi 3* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 206.
[8] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosda Karya, 1991), 135.
[9] John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 268.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti ada 2, *pertama*, Wawancara tidak terstuktur, wawancara ini adalah yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar yang ditanyakan. Sehingga peneliti bisa lebih bebas untuk melakukan eksplorasi fakta masalah.

Kedua adalah dengan wawancara semi terstruktur, hal ini dilakukan dengan tujuan yang diajak wawancara bisa lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya[10].

2. Studi dokumen, dokumentasi berupa foto, majalah-majalah terbitan sebelumnya, dan berita-berita yang ada di koran, memo dan lain sebagainya. Dokumen tersebut digunakan sebagai bukti tulis dan bisa digunakan untuk menyajikan data yang berbobot, misal, dokumen laporan kegiatan yang telah dilakukan oleh pihak pemasaran yang akan dilaporkan kepada atasan dan lain sebagainya.

H. Triangulasi Data

Peneliti mengggunakan 2 teknik triangulasi data, meliputi:

1. Triangulasi data, dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap data yang didapatkan dari sumber data satu dibandingkan dengan data yang didapatkan dari sumber data yang selainnya.

[10] Sugiyono. *Metode Penelitian Campur Mix Method* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), 318.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Triangulasi teknik, triangulasi ini dilakukan dengan membandingkan antara data yang didapatkan dari wawancara dengan data yang didapatkan dari dokumen.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses analisa data secara keseluruhan yang melibatkan usaha memaknai data yang berupa teks atau gambar[11]. Untuk itu, peneliti perlu untuk mempersiapkan data untuk dianalisis, memperdalam pemahaman akan data tersebut, menyajikan data, dan membuat interpretasi makna yang lebih luas akan data tersebut.

Data yang didapatkan dari lapangan akan sangat banyak, oleh karena itu peneliti setelah melakukan wawancara melakukan reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data yang dilakukan akan menjadi pijakan untuk mencari data selanjutnya. Setelah direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Bentuk penyajiannya berapa uraian data singkat[12]. Menurut Miles dan Huberman data yang disajikan bersifat naratif. Dari penyajian data kemudian dianalisis yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kegiatan-kegiatan komunikasi pemasaran terpadu. Langkah terkhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mix Method* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), 274.
[12] Ibid., 336-339.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya[13].

[13]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mix Method* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), 343.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id